

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA ALAM PEMANDIAN
BENDUNGAN BATU BIDUAK BERBASIS LINGKUNGAN DI
NAGARI LIMAU GADANG LUMPO KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

MELATI SELMITA



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2026**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul "Persepsi Masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak Berbasis Lingkungan di Nagari Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Padang, Agustus 2026

Melati Selmita
22090036

© Hak Cipta milik UM Sumbar, tahun 2026¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan UM Sumbar.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UM Sumbar.

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA ALAM PEMANDIAN
BENDUNGAN BATU BIDUAK BERBASIS LINGKUNGAN DI
NAGARI LIMAU GADANG LUMPO KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan (S. Hut)
Pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*

**Melati Selmita
22090036**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG
2026**

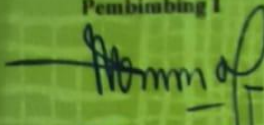
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Melati Selmita
NIM : 22090036
Program Studi : Kehutanan
Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Wisata Alam
Pemandian Bendungan Batu Biduak Berbasis
Lingkungan di Nagari Limau Gadang Lumpo,
Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan (S.Hut) pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Agustus 2026.

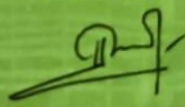
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Margana M.Si
NIDN: 0021096303

Pembimbing II

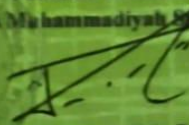


Dr. Yungari M.Si
NIDN: 0019036501

Mengstahui

Fakultas Kehutanan

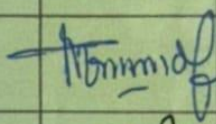
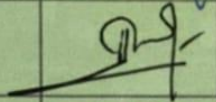
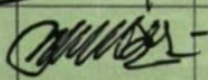
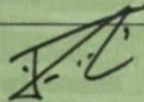
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Teteh Haria Adina Patra, MP
NIDN: 1030108501

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan (S.Hut) pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Agustus 2026. Skripsi ini telah di periksa dan disahkan oleh:

No	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Dr. H. Marganof, M.Si		KETUA
2	Dr. Yumarni, M.Si		ANGGOTA
3	Dr. Drs. Zulmardi, M.Si		ANGGOTA
4	Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP		ANGGOTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat-Nya atas limpahan rahmat, karunia, kekuatan, serta kemudahan yang diberikan selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sang teladan dalam ilmu, amal, dan akhlak mulia, yang ajarannya menjadi cahaya sepanjang zaman.

MOTO HIDUP

"Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 6)

"Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat; sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."
(QS. Al-Baqarah: 153)

"Allah tidak menyegerakan sesuatu kecuali itu baik dan tidak menunda sesuatu kecuali itu yang terbaik..
-Ust. Hanan Attaki-

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk dua orang yang paling berarti dalam hidupku:

Ayah dan Ibu Yang Paling Dicintai

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ayah Hendri dan Ibu Citrina Wita, dua orang yang menjadi alasan aku sampai di titik ini. Terima kasih, Ayah, atas setiap keringat dan kerja keras yang tak pernah Ayah keluhkan, demi memastikan aku bisa terus melangkah dan menggapai mimpi. Terima kasih, Ibu, atas setiap doa yang Ibu panjatkan diam-diam di sepertiga malam, tanpa pernah berharap balasan, hanya berharap anaknya tumbuh menjadi orang yang berguna. Kalian adalah rumah tempatku pulang saat lelah, cahaya saat jalan terasa gelap, dan kekuatan yang membuatku bertahan saat ingin menyerah. Karya ini mungkin kecil dibanding pengorbanan kalian selama ini, tapi kupersembahkan dengan sepenuh hati sebagai bentuk terima kasihku, dan sebagai langkah awal untuk membalas semua kebaikan kalian.

Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan

Banyak Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Kehutanan yang telah memberikan ilmunya kepada saya sehingga saya dapat banyak mengetahui tentang ilmu kehutanan. Terkhususnya untuk dosen pembimbing skripsi saya Bapak Dr. H. Marganof, M.Si dan Dr. Yumarni, M.Si sekaligus para dosen penguji saya Bapak Dr. Drs. Zulmardi, M.Si dan Bapak Dr. Teguh Haria Aditia Putra, MP. yang telah memberi saya masukan serta ilmu yang sangat bermanfaat

sekali saya sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Dan terimakasih juga kepada Tenaga Kependidikan Fakultas Kehutanan yang telah melakukan pelayanan administrasi yang sangat baik terhadap mahasiswanya.

Untuk Kakakku Tercinta

Karya ini juga kupersembahkan untuk kakakku, Irvan Nurhakim A., M.T., dan kakak iparku, Lona Widiya Cania Putri, S.Pd., yang selalu memberi warna dalam hidupku dengan cara kalian masing-masing. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan dukungan yang tak pernah putus. Dari kalian, aku belajar arti kebersamaan, ketulusan, dan kerja keras. Kehadiran kalian menjadi kekuatan saat aku lemah, semangat saat aku hampir menyerah, dan teladan yang membuatku yakin untuk terus melangkah. Walau tak selalu terucap, aku tahu ada doa tulus yang selalu kalian titipkan untukku. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian dengan berkah, kesehatan, dan kebahagiaan yang berlimpah. Skripsi ini adalah bentuk kecil dari doa dan dukungan kalian selama ini, sebuah persembahan sederhana sebagai tanda terima kasihku, yang tak akan pernah sebanding dengan cinta dan pengorbanan kalian.

Melati friend

Untuk sahabat-sahabatku tercinta, Randang Maco (Nabila Gdira, Suci Ramadani Suwandi, Muhammad Ananda Valephy, Sondia Pangidoan dan Hamid Hakim) Kehutanan Asrama (Rinda Ramadani, Weli Khairunnisa dan Khaira Ghanny Agnesa), Kamar B04 (Mutiarra Fadillah, Restu Febriani dan Meizia Winata) terima kasih telah menjadi tempat berbagi tawa, cerita, dan keluh kesah di sepanjang perjalanan ini. Kalian bukan sekadar teman, tetapi keluarga yang kupilih sendiri yang selalu ada di saat suka maupun duka, yang tak segan mengulurkan tangan tanpa diminta, dan yang selalu punya cara untuk membuatku tersenyum di hari-hari yang berat. Semoga kedepannya kita bisa tetap bersama dan sama-sama menjadi orang sukses.

Intsia bijuga 22

Untuk kawan-kawan Kehutanan 22 (*Intsia bijuga*) terimakasih telah menemani saya dari pertama masuk ke Fakultas Kehutanan sampai dapat menyelesaikan studi. Banyak kebersamaan, kebahagiaan, suka duka, susah senang yang telah kita lalui bersama, dari Masta (Perkenalan Kampus), PAR (Pengenalan Alam Rimba), Praktek Kerja Lapangan dan banyak lagi yang belum bisa saya ceritakan dalam kesempatan ini. Mudah-mudahan kita semua dipertemukan dengan hal-hal baik kedepannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

Diri Sendiri

Karya ini juga kupersembahkan untuk diriku sendiri, Melati Selmita, untuk aku yang telah bertahan melewati setiap proses, jatuh bangun, dan lelah yang tak selalu bisa diceritakan pada siapa pun. Terima kasih sudah memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

untuk terus melangkah meski keraguan datang silih berganti, dan terima kasih tidak pernah benar-benar menyerah meski rasanya ingin berhenti di tengah jalan. Hari ini aku ingin berhenti sejenak untuk berterima kasih pada diriku sendiri, atas setiap malam yang kuhabiskan untuk berjuang, atas setiap air mata yang akhirnya berbuah senyuman, dan atas keberanian yang terus tumbuh meski perlahan. Aku bangga menjadi diriku yang sekarang, yang tidak sempurna, tetapi tetap berusaha menjadi lebih baik dari hari ke hari. Skripsi ini bukan hanya bukti kerja keras, tetapi juga pengingat bahwa aku mampu, dan bahwa setiap proses yang telah dilalui layak disyukuri dengan penuh haru dan bangga.

Thank You

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 28 Juni 2004 sebagai anak ke 2 dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Hendri dan ibu Citrina Wita. Saat ini penulis berdomisili di Nagari Limau Gadang Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SDN) 12 Limau Gadang dan melanjutkan ke Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negri (MTsN) 7 Pesisir Selatan. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negri (MAN) 2 Pesisir Selatan, dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa program sarjana (S1) di Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Selama mengikuti program S1, penulis aktif menjadi Sekretaris Umum di Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada Periode 2023-2024. Penulis juga pernah mengikuti Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) 2 Periode Tahun 2023-2026. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Kehutanan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak Berbasis Lingkungan di Nagari Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan".

Padang, Agustus 2026

Melati Selmita

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	: Melati Selmita
NIM	: 22090036
Tahun terdaftar	: 2022
Program Studi	: Kehutanan
Fakultas	: Kehutanan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Mengetahui

Operator Fakultas,

Gusti Randa, S.Kom



Padang, Agustus 2026

Penulis,

Melati Selmita
NIM. 22090036

COMMUNITY PERCEPTIONS OF ENVIRONMENTALLY BASED NATURE TOURISM AT BENDUNGAN BATU BIDUAK NATURAL BATHING SITE IN LIMAU GADANG LUMPO VILLAGE, IV JURAI DISTRICT, PESISIR SELATAN REGENCY

Melati Selmita (22090036)

(Dr. H. Marganof, M. Si dan Dr. Yumarni, M. Si)

ABSTRACT

Natural Tourism Bendungan Batu Biduak Bathing Site in Nagari Limau Gadang Lumbo, IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency still faces constraints such as limited infrastructure, suboptimal accessibility, and community management capacity that needs improvement. No study has previously examined community perceptions of this tourism site, even though increased tourism activity without adequate community perception and participation may cause environmental problems such as pollution and vegetation damage. This research aims to describe community perceptions of the environmentally based Natural Tourism Bendungan Batu Biduak Bathing Site, as well as describe perceptions based on age, education level, type of work, and gender. The study used a quantitative descriptive approach with purposive sampling techniques on 30 respondents. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, then analyzed using frequency and percentage across five aspects, namely environment, tourism management, social, economic, and community attitude and support. The results showed the community had a positive perception of this tourism site's existence and development. In the environmental aspect, respondents in the agree category reached 58.00%, while the community attitude and support aspect reached 81.33%. Community perception showed variation based on respondent characteristics, but generally remained positive. Tourism development needs to be carried out sustainably, with attention to environmental sustainability, management quality, and benefits for the surrounding community.

Keywords: perception, natural tourism, environment, management, sustainability

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WISATA ALAM PEMANDIAN BENDUNGAN BATU BIDUAK BERBASIS LINGKUNGAN DI NAGARI LIMAU GADANG LUMPO, KECAMATAN IV JURAI, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Melati Selmita (22090036)

(Dr. H. Marganof, M. Si dan Dr. Yumarni, M. Si)

ABSTRAK

Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak di Nagari Limau Gadang Lumbo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan masih menghadapi kendala seperti keterbatasan infrastruktur, aksesibilitas yang belum optimal, dan kapasitas pengelolaan masyarakat yang perlu ditingkatkan. Kajian mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan wisata ini juga belum pernah dilakukan, padahal peningkatan aktivitas wisata tanpa didukung persepsi dan partisipasi masyarakat yang baik berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan seperti pencemaran dan kerusakan vegetasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berbasis lingkungan, serta menggambarkan persepsi berdasarkan usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jenis kelamin. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling terhadap 30 responden. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan frekuensi dan persentase pada lima aspek, yaitu lingkungan, pengelolaan wisata, sosial, ekonomi, serta sikap dan dukungan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat memiliki persepsi positif terhadap keberadaan dan pengembangan wisata ini. Pada aspek lingkungan, persentase responden kategori setuju mencapai 58,00%, sedangkan pada aspek sikap dan dukungan masyarakat mencapai 81,33%. Persepsi masyarakat menunjukkan variasi berdasarkan karakteristik responden, namun secara umum tetap positif. Pengembangan wisata perlu dilakukan berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, kualitas pengelolaan, serta manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: *persepsi, wisata alam, lingkungan, pengelolaan, keberlanjutan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur hadirat Allah, S.W.T karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis doa kan kepada Allah S.W.T untuk disampaikan kepada junjungan alam Baginda Rasullullah Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia kekehidupan yang penuh dengan budi pekerti yang mulia dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak Berbasis Lingkungan di Nagari Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan” yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat *alhamdulillah* telah dapat diselesaikan dengan baik. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Marganof, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan hingga penyelesaian hasil penelitian ini.
2. Ibu Dr. Yumarni, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Drs. Zulmardi, M.Si selaku Penguji I.
4. Bapak Dr. Teguh Haria Aditia Putra, M.P selaku Penguji 2
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Tendik Fakultas Kehutanan yang telah membantu dalam administrasi.
7. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan segala doa dan dukungan moral dan material.
8. Teman-teman yang telah terlibat dalam penyusunan Seminar Hasil.

Akhir kata, penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahun kedepannya. Semoga Allah S.W.T membalas dengan limpahan Rahmat dan Karunia kepada Kita semua, Aamiin.

Padang, Agustus 2026

Melati Selmita

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
Error! Bookmark not defined.	
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Wisata Alam.....	9
2.2. Pengertian Hutan.....	11
2.3. Peran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Wisata	12
2.4. Dampak Ekonomi Pariwisata Berbasis Lingkungan.....	13
2.5. Pariwisata Berkelanjutan.....	14
2.5.1. Pariwisata Berkelanjutan Secara Ekonomi	15
2.5.2. Pariwisata Berkelanjutan Secara Sosial dan Budaya	16
2.5.3. Pariwisata Berkelanjutan Secara Lingkungan.....	17
2.6. Pariwisata Berbasis Lingkungan	18
2.6.1. Relevansi Pariwisata Berbasis Lingkungan dalam Penelitian	20
2.6.2. Aspek Pengelolaan Lingkungan dalam Pariwisata Berbasis	21
Lingkungan	21
2.6.3. Indikator Lingkungan.....	23
2.6.4. Kegiatan Masyarakat pada Pariwisata Berbasis Lingkungan	25
2.7. Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Wisata Alam.....	27
2.7.1. Karakteristik Masyarakat dalam Persepsi terhadap	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pengembangan Wisata Alam	28
2.7.2. Aspek Persepsi Masyarakat.....	31
2.7.3. Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Sosial Pengembangan Wisata Alam.....	33
2.7.4. Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Ekonomi Pengembangan Wisata Alam.....	33
2.7.5. Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Lingkungan Pengembangan Wisata Alam	34
2.8. Penelitian Terkait	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.2. Alat Penelitian.....	38
3.3. Responden Penelitian	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data	40
3.5. Jenis dan Sumber Data	41
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	43
4.1. Sejarah Nagari.....	43
4.2. Lokasi dan Batas Lokasi Penelitian	44
4.3. Kondisi Biofisik Areal	44
4.4. Potensi Lokasi	45
4.5. Kependudukan.....	45
4.6. Mata Pencarian Penduduk	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1. Gambaran Umum Responden Penelitian	47
5.1.1. Jenis Kelamin Responden	47
5.1.2. Usia Responden.....	48
5.1.3. Tingkat Pendidikan Responden.....	49
5.1.4. Jenis Pekerjaan Responden	51
5.2. Persepsi Masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak.....	52
5.2.1. Persepsi terhadap Aspek Lingkungan	53
5.2.2. Persepsi terhadap Pengelolaan Wisata	54
5.2.3. Persepsi terhadap Aspek Sosial.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5.2.4. Persepsi terhadap Aspek Ekonomi.....	58
5.2.5. Sikap dan Dukungan Masyarakat.....	60
5.3. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Responden	62
5.3.1. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin	62
5.3.2. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Usia	63
5.3.3. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
5.3.4. Persepsi Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan	66
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	68
6.1. Simpulan	68
6.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

1. Data Penduduk Nagari Limau Gadang Lumpo	45
2. Mata Pencarian Penduduk Nagari Limau Gadang	46
3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	48
5. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
6. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	51
7. Kondisi Lingkungan Wisata Pemandian Bendungan Batu Biduak.....	53
8. Pengelolaan dan Fasilitas Wisata di Pemandian Bendungan Batu Biduak..	55
9. Dampak Sosial Wisata di Pemandian Bendungan Batu Biduak	57
10. Dampak Ekonomi di Pemandian Bendungan Batu Biduak	58
11. Sikap dan Dukungan Masyarakat di Sekitar Pemandian Bendungan Batu Biduak	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	8
2. Peta Lokasi Penelitian.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	75
2. Rekapitulasi Kuesioner	78
3. Dokumentasi	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggarap, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan wisata alam karena kekayaan alam dan budayanya yang memiliki daya saing tinggi di tingkat global. Potensi tersebut meliputi keanekaragaman sumber daya hayati beserta ekosistem pendukungnya, variasi flora dan fauna, serta berbagai fenomena alam yang menyuguhkan keindahan lanskap alami yang masih terjaga kelestariannya (Larasati *et al.*, 2024).

Wisata alam merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan lokasi alami sebagai daya tarik utama dengan tujuan menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Pada tahap awal perkembangannya, wisata alam umumnya diminati oleh wisatawan yang memiliki ketertarikan terhadap keindahan dan keaslian alam serta kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, budaya, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Pelaksanaan wisata alam dilakukan secara bertanggung jawab dengan menekankan prinsip konservasi sumber daya alam, sehingga aktivitas wisata tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan tetap memberikan manfaat ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar.

Salah satu prinsip penting dalam pengembangan wisata alam adalah pengintegrasian unsur edukasi ke dalam kegiatan wisata. Unsur pendidikan ini dapat diwujudkan melalui penyampaian informasi mengenai kondisi lingkungan sekitar, seperti pengenalan jenis-jenis flora dan fauna beserta perannya dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Informasi tersebut dapat mencakup aspek ekologis, ekonomi, dan sosial budaya, sehingga wisatawan tidak hanya memperoleh pengalaman rekreasi, tetapi juga pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan. Dengan demikian, wisata alam mampu memberikan pengalaman yang bersifat edukatif sekaligus meningkatkan kepedulian wisatawan terhadap keberlanjutan sumber daya alam (Rahmanda *et al.*, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Wisata alam merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam memperkuat perekonomian wilayah di Indonesia. Kekayaan sumber daya alam berupa pegunungan, sungai, lokasi pesisir, serta wilayah perdesaan yang masih mempertahankan kondisi alami menjadi keunggulan komparatif dalam pengembangan pariwisata berbasis lingkungan. Keunggulan tersebut tidak hanya terletak pada keindahan lanskap, tetapi juga pada potensinya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan apabila dikelola secara terencana, terpadu, dan bertanggung jawab (Radzakani *et al.*, 2025).

Orientasi wisata masyarakat mengalami transformasi signifikan menuju praktik pariwisata yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan dan berlandaskan pada pelestarian lingkungan. Perubahan ini dipicu oleh meningkatnya kesadaran global terhadap berbagai isu lingkungan, seperti degradasi ekosistem, perubahan iklim, serta keterbatasan sumber daya alam yang semakin nyata. Dalam konteks tersebut, wisata alam tidak lagi dipahami sekadar sebagai kegiatan rekreasi, melainkan sebagai suatu pendekatan yang menekankan keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan upaya pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pariwisata berbasis lingkungan dipandang sebagai sektor strategis yang mengintegrasikan secara harmonis dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan (Satria dan Aldi, 2023).

Secara nasional, sektor pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pariwisata menyumbang sekitar 4,6% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dengan kontribusi terbesar berasal dari wisata alam. Selain berkontribusi terhadap PDB, pariwisata alam juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong tumbuhnya usaha-usaha lokal di daerah tujuan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata alam memiliki peran strategis sebagai instrumen pembangunan wilayah berbasis potensi lokal (Kementerian pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2022).

Kawasan hutan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pengembangan wisata alam karena menyediakan berbagai jasa lingkungan, seperti perlindungan tata air, pengendalian erosi, penyimpanan cadangan karbon, pelestarian keanekaragaman hayati, serta penyediaan lanskap alami yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sumber daya tarik utama wisata. Dalam konsep kehutanan modern, pemanfaatan kawasan hutan untuk kegiatan wisata tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan fungsi ekologis dan sosial secara seimbang. Oleh karena itu, pengembangan wisata berbasis lingkungan di kawasan yang berdekatan dengan hutan, khususnya kawasan penyangga Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), harus menerapkan prinsip pengelolaan hutan lestari agar keberadaan sumber daya alam tetap terjaga bagi generasi sekarang maupun generasi mendatang. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan wisata alam sangat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat dalam menjaga kelestarian kawasan hutan sebagai penyangga utama ekosistem wisata.

Pengembangan wisata alam berbasis lingkungan pada dasarnya merupakan bagian dari implementasi pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan. Menurut konsep kehutanan, kawasan hutan tidak hanya menghasilkan manfaat berupa hasil hutan kayu dan nonkayu, tetapi juga menyediakan jasa lingkungan yang memiliki nilai ekonomi, salah satunya melalui kegiatan ekowisata. Pemanfaatan jasa lingkungan tersebut harus tetap mempertahankan fungsi pokok hutan sebagai sistem penyangga kehidupan sehingga keseimbangan antara aspek konservasi, ekonomi, dan sosial dapat tercapai. Oleh karena itu, keberhasilan pengembangan wisata alam sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat dalam menjaga kelestarian kawasan hutan yang menjadi penopang utama keberlangsungan destinasi wisata.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata alam yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata berbasis lingkungan. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi tersebut adalah Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak yang terletak di Nagari Limau Gadang Lumbo, Kecamatan IV Jurai. Lokasi ini menawarkan panorama alam yang masih asri, aliran sungai yang jernih, serta berada di kawasan penyangga Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Selain itu, lokasi ini juga didukung oleh keberadaan objek wisata lain, seperti Air Terjun Sarasah Talang, *camping ground*, dan wisata arung jeram yang berpotensi mendukung pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. Namun demikian, pengembangan lokasi wisata tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

infrastruktur pendukung, aksesibilitas menuju lokasi yang belum optimal, promosi wisata yang masih terbatas, serta kapasitas masyarakat dalam pengelolaan destinasi yang masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menyebabkan potensi wisata yang dimiliki belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.

Keberhasilan pengembangan wisata berbasis lingkungan tidak hanya bergantung pada potensi sumber daya alam dan dukungan pemerintah, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi masyarakat sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan aktivitas pariwisata. Persepsi masyarakat terhadap manfaat ekonomi, dampak sosial, kualitas lingkungan, serta sistem pengelolaan wisata akan menentukan tingkat partisipasi mereka dalam menjaga, mengembangkan, dan mendukung keberlanjutan destinasi wisata. Persepsi yang positif akan mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pelestarian lokasi wisata, sedangkan persepsi yang negatif dapat menghambat upaya pengembangan wisata berbasis lingkungan sehingga tujuan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan sulit untuk dicapai.

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini, belum ditemukan kajian yang secara khusus membahas persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berbasis lingkungan dengan aspek lingkungan, pengelolaan wisata, sosial, ekonomi, serta sikap dan dukungan masyarakat.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat peningkatan aktivitas wisata tanpa didukung persepsi dan partisipasi masyarakat yang baik berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran, penumpukan sampah, kerusakan vegetasi, penurunan kualitas sumber daya air, hingga terganggunya habitat flora dan fauna di lokasi sekitar. Selain itu, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata dapat menyebabkan manfaat ekonomi yang diperoleh tidak optimal serta mengurangi efektivitas lokasi konservasi.

Informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan pengelolaan wisata menjadi sangat penting sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan Wisata Alam Pemandian

Bendungan Batu Biduak yang berorientasi pada prinsip pembangunan berkelanjutan, konservasi sumber daya hutan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Persepsi Masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak Berbasis Lingkungan di Nagari Limau Gadang Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan" penting untuk dilakukan guna memberikan informasi ilmiah yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah, pemerintah nagari, pengelola wisata, dan masyarakat dalam mengembangkan destinasi wisata yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta tetap menjaga kelestarian lingkungan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat mengenai keberadaan Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berbasis lingkungan di Nagari Limau Gadang Lumpo?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berdasarkan karakteristik responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jenis kelamin?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan persepsi masyarakat Nagari Limau Gadang Lumpo mengenai keberadaan Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berbasis lingkungan.
2. Mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berdasarkan karakteristik responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jenis kelamin.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- masyarakat, wisata alam, dan pengembangan pariwisata berbasis lingkungan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berdasarkan karakteristik responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jenis kelamin.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat, pemerintah nagari, dan pengelola wisata dalam pengembangan Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan serta manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

1.5. Kerangka Pemikiran Penelitian

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan alur pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berbasis lingkungan di Nagari Limau Gadang Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini diawali dari Nagari Limau Gadang Lumpo yang merupakan wilayah *buffer zone* (zona penyangga) Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Kondisi tersebut menjadi konteks dalam melihat keberadaan potensi sumber daya alam dan aktivitas masyarakat di sekitar lokasi. Salah satu potensi yang terdapat di wilayah tersebut adalah Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak yang memiliki potensi sebagai objek wisata alam.

Keberadaan Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak didukung oleh potensi wisata alam dan kondisi lingkungan yang menjadi daya tarik bagi masyarakat maupun pengunjung. Oleh karena itu, pengembangan wisata perlu dilakukan dengan memperhatikan kondisi dan kelestarian lingkungan. Pengelolaan wisata berbasis lingkungan diperlukan agar pemanfaatan potensi alam sebagai daya tarik wisata tetap dapat berjalan dengan memperhatikan kebersihan, kelestarian lingkungan, pengelolaan lokasi, serta manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Keberadaan dan aktivitas wisata dapat memberikan berbagai manfaat maupun perubahan bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar. Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sebagai pihak yang berada di sekitar lokasi wisata memiliki pengalaman dan penilaian terhadap keberadaan serta pengembangan wisata tersebut. Penilaian masyarakat terhadap kondisi dan aktivitas wisata tersebut kemudian menjadi dasar dalam menggambarkan persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak.

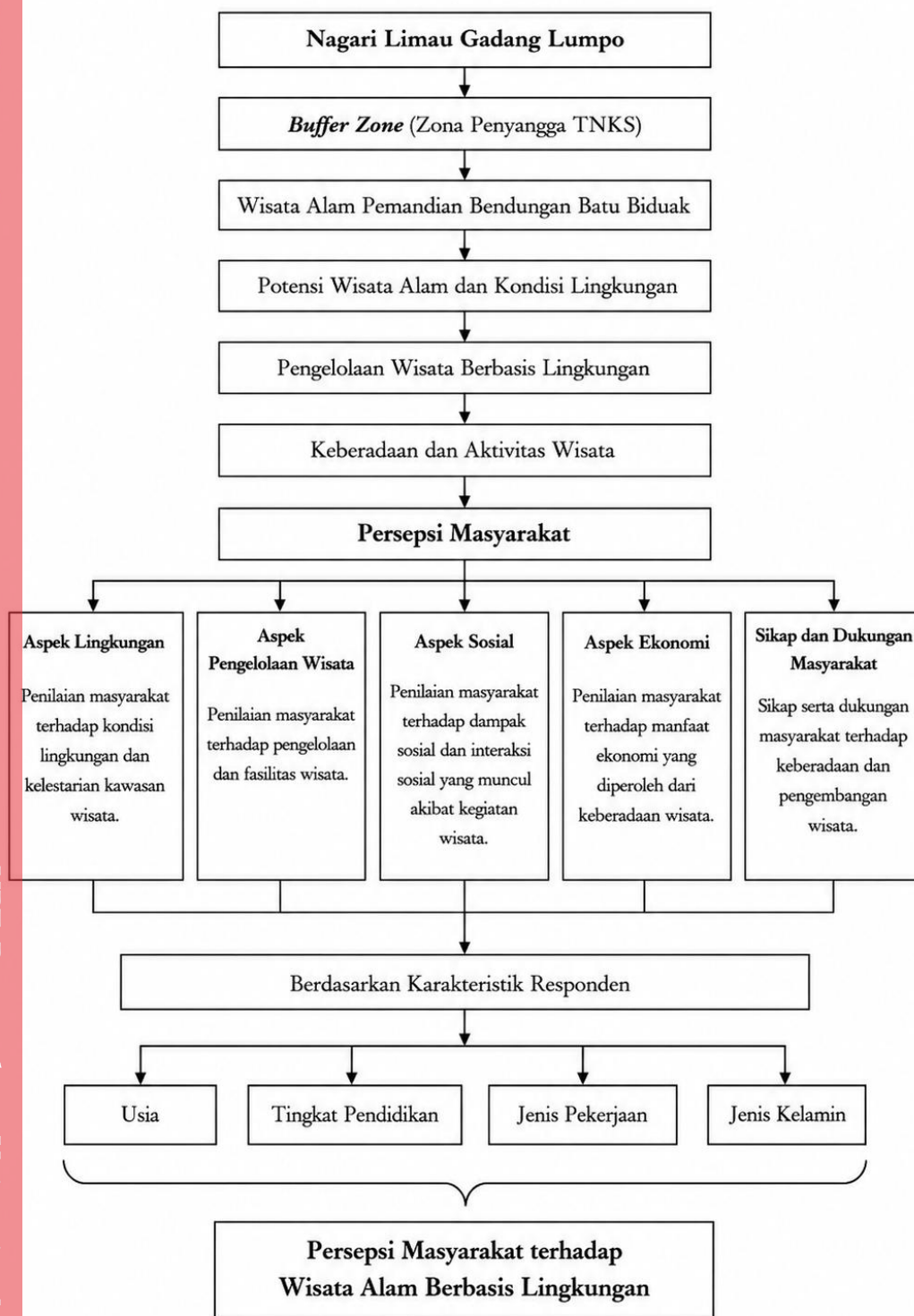
Persepsi masyarakat dalam penelitian ini dilihat melalui lima aspek, yaitu aspek lingkungan, aspek pengelolaan wisata, aspek sosial, aspek ekonomi, serta sikap dan dukungan masyarakat. Aspek lingkungan berkaitan dengan penilaian masyarakat terhadap kondisi dan kelestarian lingkungan lokasi wisata. Aspek pengelolaan wisata berkaitan dengan penilaian masyarakat terhadap pengelolaan dan fasilitas wisata. Aspek sosial berkaitan dengan penilaian masyarakat terhadap dampak sosial dan interaksi sosial yang muncul akibat kegiatan wisata. Aspek ekonomi berkaitan dengan penilaian masyarakat terhadap manfaat ekonomi yang diperoleh dari keberadaan wisata. Sementara itu, sikap dan dukungan masyarakat menggambarkan penerimaan serta dukungan masyarakat terhadap keberadaan dan pengembangan wisata.

Kelima aspek tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran persepsi masyarakat terhadap Wisata Alam Pemandian Bendungan Batu Biduak berbasis lingkungan. Selanjutnya, gambaran persepsi tersebut dideskripsikan berdasarkan karakteristik responden, yaitu usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jenis kelamin. Karakteristik tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keberagaman persepsi masyarakat berdasarkan latar belakang responden, bukan untuk menguji pengaruh karakteristik tersebut terhadap persepsi masyarakat.

Kerangka berpikir penelitian ini menunjukkan bahwa konteks *buffer zone*, potensi wisata alam, kondisi lingkungan, dan pengelolaan wisata berbasis lingkungan menjadi dasar dalam melihat keberadaan aktivitas wisata, yang selanjutnya dikaji melalui persepsi masyarakat berdasarkan aspek lingkungan, pengelolaan wisata, sosial, ekonomi, serta sikap dan dukungan masyarakat, kemudian dideskripsikan berdasarkan karakteristik responden. Lebih jelasnya, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian